

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu:

Kemampuan gerak dasar lokomotor anak di atas diperoleh data bahwa 5 orang anak (33,33%) yang termasuk dalam kriteria belum berkembang, 4 orang anak (26,67%) yang termasuk dalam kriteria mulai berkembang, 4 orang anak (26,67%) yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan, 2 orang anak (13,33%) yang termasuk dalam kriteria berkembang sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak masih pada tindakan siklus I masih rendah. Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan Siklus I, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak antara sebelum tindakan dan sesudah tindakan Siklus I yaitu 41,67%.

Kemampuan gerak dasar lokomotor anak di atas diperoleh data bahwa tidak anak yang termasuk dalam kriteria belum berkembang, 1 orang anak (6,67%) yang termasuk dalam kriteria mulai berkembang, 51 orang anak (33,33%) yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan, 9 orang anak (60%) yang termasuk dalam kriteria berkembang

sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa bahwa kemampuan pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak masih pada tindakan siklus 3 sangat baik yaitu 93%. Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan Siklus 3, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak antara sesudah tindakan Siklus 3.

Perbandingan peningkatan dari data yang diperoleh sebelum tindakan ke sesudah pelaksanaan tindakan pada Siklus 1 serta peningkatan dari Siklus 1 ke Siklus 2 dan ke siklus 3. Peningkatan sebelum tindakan ke Siklus 1 sebesar 1,67% dan siklus I ke siklus II peningkatannya sebesar 11,33 % dan siklus 2 ke siklus 3 peningkatannya sebesar 40%. Sementara itu hasil aktivitas pembelajaran peneliti dinilai sangat baik pada akhir penelitian yaitu di siklus 3 dengan memperoleh 70% nilai sangat baik dan 30% nilai baik

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kegiatan permainan beregu sebaiknya dimainkan anak secara rutin, agar dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak.
2. Guru dapat mendampingi anak ketika kegiatan permainan beregu agar kegiatan bermainnya dapat berjalan dengan kondusif.

3. Guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak pada anak melalui kegiatan permainan beregu yang aturan bermainnya menggunakan prinsip bermain sambil belajar.
4. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan dan melatih kemampuan guru dalam menggunakan media untuk mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas guna mengembangkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak, maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna apabila menggunakan media pembelajaran yang sesuai.